

**PERBEDAAN PERILAKU AGRESIF REMAJA  
BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA**  
(Studi komparatif di kelas VII SMPN 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



oleh  
**Dea Resti Indahsari**  
**NIM 1505667**

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**PERBEDAAN PERILAKU AGRESIF REMAJA  
BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA**

(Studi Komparatif di Kelas VII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Oleh  
Dea Resti Indahsari

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Dea Resti Indahsari  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto copy atau cara lain tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Dea Resti Indahsari  
NIM 1505667**

**PERBEDAAN PERILAKU AGRESIF REMAJA  
BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA  
(Studi Komparatif di Kelas VII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran  
2018/2019)**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :**

**Pembimbing I**



**Dr. Agus Taufiq, M.Pd.  
NIP 195808161985031007**

**Pembimbing II**



**Dra. R. Tati Kustiawati, M.Pd.  
NIP 19620519198032002**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas Ilmu Pendidikan**



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.  
NIP 197102191998021001**

## ABSTRAK

**Dea Resti Indahsari. (2019). Perbedaan Perilaku Agresif remaja Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Keluarga (Studi komparatif di kelas VII SMPN 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019). Dearestiindahsari16@gmail.com**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja dilingkungan sekolah seperti mencaci maki, berkata kasar, mengejek, memfitnah, memukul, meninju, dan menendang. Perilaku agresif pada siswa berdampak pada terhambatnya perkembangan emosi dan perilaku sosial. Faktor penyebab terjadinya perilaku agresif pada remaja, salah satunya adalah status sosial ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran umum perilaku agresif dan memperoleh gambaran perbedaan perilaku agresif siswa berdasarkan status sosial ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode studi komparatif serta menggunakan desain penelitian *survei* yang melibatkan responden sebanyak 201 siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan umum perilaku agresif siswa berada pada kategori rendah, dan tidak terdapat perbedaan rata-rata signifikan antara perilaku agresif siswa dengan status sosial ekonomi keluarga yang berasal dari status sosial ekonomi atas, menengah maupun bawah. Rekomendasi penelitian ini ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya.

Kata kunci: perilaku agresif, status sosial ekonomi, remaja.

## **ABSTRACT**

**Dea Resti Indahsari. (2019). Teenagers Aggressive Behavior's Differences based on Family Socio-Economic Status (Comparative study in class VII of SMPN 10 Bandung Academic Year 2018/2019). Dearestiindahsari16@gmail.com**

*This study is motivated by some aggressive behaviors carried out by adolescents in the school environment such as abusing, speaking harshly, mocking, slandering, punching, and kicking. Aggressive behavior on students has an impact on inhibited emotional development and social behavior. It is caused by some factors, one of which is the socioeconomic status of the family. The purpose of this study is to describe the general description of aggressive behavior and obtain the differences in aggressive behavior of students based on the socioeconomic status of the family. This study used a quantitative approach, with a comparative study method and a survey study design involving 201 respondents of grade VII students at SMP Negeri 10 Bandung in Academic Year 2018/2019. The findings showed that the general tendency of students' aggressive behavior was in a low category, and there was no significant difference between the average aggressive behavior of students and the family's socioeconomic status originating from upper, middle and lower socioeconomic status. The recommendations of this study were shown to the teacher of guidance and counseling and further research.*

*Keywords: aggressive behavior, socioeconomic status, adolescent.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Struktur Organisasi Penelitian.....	7
<b>BAB II PERILAKU AGRESIF, STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING</b> .....	<b>8</b>
2.1 Konsep Remaja .....	8
2.1.1 Pengertian Remaja .....	8
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja.....	9
2.1.3 Aspek Perkembangan Remaja.....	10
2.2 Konsep Dasar Perilaku Agresif .....	13
2.2.1 Pengertian Perilaku Agresif .....	13
2.2.2 Faktor Penyebab Perilaku Agresif .....	15
2.2.3 Aspek-Aspek Perilaku Agresif.....	17
2.2.4 Dampak Perilaku Agresif.....	18
2.2.5 Pengukuran Perilaku Agresif .....	19
2.2.6 Mencegah Perilaku Agresif.....	21

2.3	Status Sosial Ekonomi .....	22
2.3.1	Pengertian Status Sosial Ekonomi .....	22
2.3.2	Tolak Ukur Status Sosial Ekonomi Keluarga .....	23
2.4	Layanan Bimbingan dan Konseling .....	28
2.4.1	Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	28
2.4.2	Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	29
2.4.3	Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	30
2.4.4	Prinsip Bimbingan dan Konseling .....	31
2.4.5	Komponen Layanan Program Bimbingan dan Konseling .....	32
2.4.6	Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling .....	33
2.5	Penelitian Terdahulu .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
3.1	Desain Penelitian.....	36
3.2	Partisipan Penelitian.....	37
3.3	Populasi & Sampel Penelitian.....	37
3.4	Instrumen Penelitian.....	38
3.4.1	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.4.2	Jenis Instrumen .....	42
3.4.3	Pengembangan Kisi-kisi Instrumen .....	42
3.4.4	Uji Coba Alat Ukur .....	44
3.5	Prosedur Penelitian.....	48
3.6	Analisis Data .....	49
3.6.1	Verifikasi Data .....	49
3.6.2	Penyekoran Data .....	49
3.6.3	Pengkategorian dan Interpretasi Skor .....	50
3.6.4	Interpretasi Kategori.....	51
3.6.5	Analisis Perbedaan .....	52

<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian .....	53
4.1.1 Gambaran Umum Perilaku Agresif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 .....	53
4.1.2 Gambaran Setiap Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 .....	55
4.1.3 Pengelompokkan Status Sosial Ekonomi Keluarga Siswa Kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 Secara Umum .....	59
4.2 Pembahasan Penelitian.....	67
4.2.1 Gambaran Umum Perilaku Agresif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 .....	67
4.2.2 Perilaku Agresif Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Keluarga kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 .....	69
4.3.3 Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mencegah dan Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	70
4.3 Keterbatasan Peneliti.....	71
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>72</b>
5.1 Simpulan .....	72
5.2 Rekomendasi .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. B. (2014). Pengaruh Lagu Metal terhadap Perilaku Agresif Remaja di Komunitas Metal Pos Merah Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2)2, hlm. 400-417.
- Alhadi,S. dkk (2017). Memahami Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional*. hlm. 288-294.
- Anantasari. (2006). *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta : Penerbit Kaninsus.
- Arikunto. S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, dkk. (1983). *Pengantar Psikologi. Ed. Kedelapan jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Aziz, R & Mangestuti. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosioal (EI), dan Kecerdasan Spiritual (SI) Terhadap Agresivitas pada Mahasiswa UIN Malang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*.
- Azizah (2013). Kebahagiaan Dan Permasalahan Di Usia Remaja. *Jurnal Konseling Bimbingan Islam*, 4(2), hlm. 295-316.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (2014). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Edisi 50*. Bandung: BPS
- Baron & Bryne (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Baron,R.a & Richardson,D. (1994). *Human Aggresssion* (2<sup>nd</sup> ed.). New York : Plenum Press.
- Berkowitz, L.(2006). *Emotional Behavior*. Jakarta: CV. Taruna Grafica.
- Bryant& Smith. (2001). *Journal of Research in Personality*. 35,hlm. 138– 167 .
- Buss, A.H., & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. 63 . hlm 452-459.
- Coie & Dodge. (1998). *Aggression And Antisocial Behavior*. Dalam W. Damon & N. Eisenberg (Eds), *handbook of child psychology*. New York : wiley.
- Coleman, J.W. & Cressey, D.R. (1996). *Social Problems. 3rd*. Cambridge: Harper and Row.

- Corey, Gerald. (2005). *Teori Dan Praktek Dari Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Creswell, J. (2012). *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed; Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davidoff, L. (1991). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Desiningrum, D dan Anggraini, L. (2018). Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Intensi Agresivitas Verbal Instrumental Pada Suku Batak di Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. (7) 3, hlm. 270-278.
- Dobson, D. (2010). *Handbook Of Cognitive Behavioral Therapies (Second Ed)*. New York : the gulford press.
- Dunkin, K. (1995). *Developmental Social Psychology*. From Infancy An Old Age. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.
- Dvorak, R. dkk. (2013). The Five Factor Model Of Implisivity Lie Traits And Emotional Labilty In Aggressive Behavior. *Aggressive Behavior*. 39 (3) hlm. 222-228.
- Endang, B. (2000). *Kontribusi Pola Hubungan Orang Tua-Anak Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja*. Tesis. Bandung: UPI Bandung.
- Eviyah, E. (2014). Kontrol diri dan remaja. Universitas Darul Ulum Jombang. 3, hlm, 126-129.
- Faridh, R. (2008). Hubungan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan kenakalan remaja. *Naskah Publikasi*. Fakultas Psikolohi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Feist,J. & Feist, G. (2008). *Theories Of Personality (Edisi Keenam)*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Fisher, J. (1996). *Environmental Psychology*. Philadelphia : W.B Saunders Company.
- Geen, R. (2001). *Human Aggression*. Buckhim : Open University Press.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Gladding, Samuel T (2012). *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT Indeks

- Goldstein, S. (2006). Early Adolescents Conceptions Of Parental And Friend Authority Over Relational Aggression. *Journal of early adolescence*, 26 hlm 344-364.
- Goleman, D. (2002). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, Singgih. (2003). *Psikologi Remaja*. Jakarta, Gunung Mulia.
- Helida, dkk. (2014). Hubungan Intensitas Interaksi Dalam Pola Asuh Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja Tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Bimbingan Konseling*. (2)1.
- Henry,D., Guerra,N dkk. (2000). Normative Influences on Aggression in Urban Elementary School Classrooms. *American Journal of Community Psychology*, 28 (1) hlm. 59-81.
- Herbert, M. (2005). *Developmental Problems Of Childhood And Adolescence : Prevention Treatment And Training*. Victoria : Blackwell publishing.
- Herrero,J, dkk. (2006). The Relationships Af Adolescent School Related Deviant Behavior And Victimization With Psychological Distress : Testing A General Model Of The Mediatlional Role Of Parents And Teachers Across Groups Of Gender And Age. *Jounal of adolescence*. 29 (5): 671-690.
- Hughes, A & Hughes, E. (2012). *Learning and teaching : Pengantar psikologi pembelajaran modern*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Hurlock, E.(1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. BK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah. (2017). Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Agresivitas Remaja. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*. (13)2, Hlm. 96-112
- Izzaty, R. (2005). *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan.
- Julianti, I. ( 2001). *Kecenderungan Perilaku Agresif Ditelaah Dari Perlakuan Orangtua yang Dirasakan Siswa*. Skripsi. Bandung.

- Kartono,K (2011). *Patologi Sosial jilid 1*. Jakarta: CV. Rajawali Expres
- Kartono,K (2006). *Perilaku manusia*. Jakarta: ISBN.
- Kemendikbud (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Koeswara. (1998). *Agresi manusia*. Bandung: PT. Eresco.
- Kompas.com. (2017). Online tersedia di :  
<https://regional.kompas.com/read/2017/08/31/15261811/viral-video-bullying-disertai-kekerasan-siswi-smp-di-cirebon>
- Kompas.com. (2018) online tersedia di :  
<https://regional.kompas.com/read/2018/12/04/12120951/bukannya-sekolah-anak-smp-di-bandung-malah-nekat-jadi-jambret-di-siang>.
- Kompas.com. (2018). online tersedia di  
[:https://regional.kompas.com/read/2018/02/19/10522301/siswi-smp-di-bandung-dianiaya-dengan-benda-tajam-pelaku-diduga-kakak](https://regional.kompas.com/read/2018/02/19/10522301/siswi-smp-di-bandung-dianiaya-dengan-benda-tajam-pelaku-diduga-kakak).
- Krahe, B. ( 2005). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krahe, B. (2013). *The Social Psychology of Aggression : Second Edition*. New York. Psychology Press.
- Krori,S. (2011). Developmental Psychology. *Homeopathic Journal*, 4 (3).
- Kurniawati, W. (2010). *Mengurangi Agresivitas Anak Usia Dini dengan Metode Time-out*. (Tesis) .Yogyakarta: UGM.
- Latipun, S, dkk. (2012).Effectiveness Of Peer Conflict Resolution Focused Counseling In Promoting Paecefull Behavior Among Adolescent. *Asian Social Science*, 8 (6), hlm 8-16.
- Litte,T.,Jones. S., dkk (2003). Disentangling the “whys” from the “whats” of aggressive behavior. *International Journal Of Development*. 27 (2).122-133.
- Martin. C., Earlywine dkk (1994). Aggressivity, Inattention, Hyperactivity, and Impulsivity in Boys at High and Low Risk for Substance Abuse. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 22 (2), hlm. 177-203.
- Mu'tadin, Zaidun. 2002. *Faktor Penyebab Perilaku Agresif*. Jakarta :Erlangga.

Nabillah, R. (2013). *Profil stress akademik peserta didik berdasarkan status sosial ekonomi keluarga dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Nasution. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

[Nurihsan, A.J \(2006\). \*Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan\*. Bandung: PT Refika Aditama](#)

Ozkol, H, dkk. (2011). Pathways To Aggression In Urban Elementary School Youth. *Jurnal Of Community Psychology*, 39(6) : 733-748.

Park, K. (2015). *Preventive and Social Medicine 23<sup>rd</sup> ed*. M/s Banarsidas Bhanot

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI). (2014), No 111

Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4 volume 1*.EGC: Jakarta.

Ratna, E. (2008). Hubungan Religiuitas Dengan Perilaku Agresif Remaja Madrasah Stanawiyah. Skripsi. Malang. FIP UIN Malang.

Restu & Yusri. (2013). Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2 (1), hlm 243-249.

Robinson,T.W. dkk. (1999). Cognitive Behavior Modification Of Hyper Activity-Impulsivity And Aggression : A Meta-Analiysis Os School-Based Studies. *Journal Of Educational Psychology*,Vol.91, hlm. 195-203.

Rodriguez, N. (2004). *Guerra En Las Aulas (War In The Classrooms)*. Madrid: Temas De Hoy.

Sahrani. R. (2003). Perbedaan Intensi Agresi Berdasarkan Pola Attachment Remaja Putri Panti Asuhan. *Jurnal psikologi*, 1(1), hlm. 43-70.

Santrock, J.W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J.W. (2011). *Life-Span Development-13<sup>th</sup> ed. Perkembangan Masa-Hidup*. Jakarta: Erlangga

Sarwono,S. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Rajagrafindo persada.

- Sarwono, W. dkk. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schechtman, Z. (2009). *Treating Child And Adolescent Aggression Through Bibliotherapy*. New York. Springer-bussinnes media.
- Sears, Freedman & Peplau. (2005). *Psikologi social Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, A. (2010). Penanganan Perilaku Agresif pada Anak. *Telaah*. 9(1), Hlm. 89-96.
- Sharma R. (2013). Revision of Prasad's social classification and provision of an online tool for real-time updating. *South Asian J Cancer*, 2(3), hlm. 157.
- Siddiqah, L. (2010). Pencegahan dan penangan perilaku agresif remaja melalui pengolahan amarah (anger manajemen). *Jurnal Psikologi*. 37.(10, 54-64.
- Sidorowicz et.al. (2009). Peer conflict (online). Tersedia: <http://www.childrens.org/wp-content/uploads/2009/10/peer-conflict.pdf> (29 juli 2019)
- Sitorus, M. (2000). *Sosiologi*. Bandung: Cahaya Budi.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sugihen, B. (1997). *Psikologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2009). *Sosiologi 1 : Untuk SMA/MA Kelas X Program IPS*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharmini, Tin (2002). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherman, U (2015). *Managemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizki Press

[Suryapranata,S dkk. \(2016\). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMP.Kemendikbud.](#)

Susantyo, B. (2011). Memahami Perilaku Agresif. Sebuah Tjauan Konseptual. *Jurnal Psikologi*. (16)3.

Susantyo, B. (2016). Faktor-Faktor Determinan Penyebab Perilaku Agresif Remaja Di Permukiman Kumuh Di Kota Bandung. *Sosio Konsepsia*. (6)1, Hlm. 1-17.

Syahadat, Y. (2013). Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Anak. *Humanitas*, 10(1), Hlm.20-36.

Tentama, F. (2012). Perilaku Anak Agresif: Asesmen Dan Intervensinya. *Jurnal Kes Mas Uad*. 6 (2), hlm. 162-232.

Tribunnews.com. (2017). Online tersedia di :  
<http://jabar.tribunnews.com/2017/11/28/walah-berawal-cekcok-di-medsos-pelajar-dari-2-smp-di-cimahi-terlibat-tawuran>

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003

Walgito, Bimo. (1999). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta

Widiyanto, J. (2010). SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Widuri, E. (2012). Regulasi Emosi dan Resilensi pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Humanitas*. (9), hlm. 147-156.

Wijaksana, A. (1992). *Minat Remajadalam Pemilihan Bidag Karir Pada Status Social Ekonomi Keluarga Tingkat Atas, Menengah Dan Bawah*. Skripsi. Jakarta.Fak. Psikologi Universitas Indonesia.

Wirawan, S. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Wulandari, dkk. (2016). Hubungan antara pendapatan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia dini di sekolah. Program studi PGPAUD. Universitas Sebelas Maret, Solo.

Yulianti, E., & Nisfianoor. (2005). Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh. *Jurnal Psikologi*, 3 (1), hlm : 1-18.

Yusuf dan Nurihsan. (2005). *Landasan Bimbingna Dan Konseling*. Bandung:PT. remaja rosdakarya.

Zhafarina. (tanpa tahun). Perilaku agresif remaja ditinjau dari konformitas teman sebaya.(online) tersedia di :  
<http://ilib.usm.ac.id/sipp/doc/jurnal/F.111.10.002620151106103348-5.Zhafarina.pdf> Diakses 19 Januari 2019